



Relokasi Pedagang Sentul Usai Lebaran

■ Pemkot Target Selter Sementara Rampung Maret

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menargetkan selter sementara untuk pedagang Pasar Sentul selesai Maret mendatang. Nantinya untuk relokasi pedagang ke selter sementara tersebut direncanakan setelah Idulfitri.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogya, Hari Setya Wacana, menyampaikan pembangunan selter sudah dilakukan sedari awal Februari 2023 lalu. Menurutnya, secara bertahap selter sementara bakal dirampungkan dan siap ditempati pedagang mulai April nanti.

"Semoga (selter) bisa terselesaikan bulan Maret karena setelah tahapan ini ada pemindahan pedagang Pasar Sentul yang kami agendakan setelah lebaran (Idulfitri)," ucapnya, Selasa (28/2).

Hari menuturkan selter tersebut dibangun di atas lahan milik Pemkot Yogya dan Pe-

FASILITAS MUMPUNI

- Pemkot Yogya targetkan selter sementara pedagang Pasar Sentul selesai Maret.
- Selter sementara berada di Jalan Babaran, Umbulharjo.
- Relokasi pedagang ke selter sementara tersebut direncanakan setelah Idulfitri.

merintah DIY di kawasan Jalan Babaran, Umbulharjo, dengan alokasi anggaran sekitar Rp2,4 miliar. Meski areanya cukup terbatas, ia memastikan fasilitas yang disediakan mumpuni untuk menunjang aktivitas para pedagang.

"Los sementara bentuknya mirip dengan selter Pasar Prajurit dulu. Kami juga sudah berkomunikasi dengan Dinas Perdagangan, terkait fasilitas yang harus dipenuhi di selter," ungkapnya.

"Semuanya sudah kami

sediakan. Lahannya memang terbatas, tapi paling tidak untuk aktivitas jual beli tetap baik lah. Itu, kan, lahan milik Pemkot dan Pemda DIY, kami sudah dapat izin pemanfaatan, untuk dijadikan selter sementara dulu," tambah Hari.

Dia menjelaskan para pedagang akan menempati selter sementara tersebut setidaknya sampai penghujung 2023, atau selepas wajah baru Pasar Sentul rampung dikerjakan. Proyek fisik yang menyedot anggaran dari Dana Keistimewaan (Daris) sebesar Rp24,8 miliar itu, diagendakan bergulir mulai Mei 2023.

"Sekarang kami masih menuju ke lelang fisik Pasar Sentul. Harapan kami, bisa diselesaikan akhir tahun ini. Nanti, begitu siap kami akan koordinasi lagi dengan Disdag untuk pemindahan kembali pedagang ke bangunan yang baru," ungkapnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencanaan Bangunan Dinas PUP-

KP Kota Yogya, Fakhru Nur Cahyanto, mengungkapkan, fasad bangunan Pasar Sentul nantinya menyesuaikan dengan kawasan cagar budaya Pakualaman. Hal itu, sesuai rekomendasi dari Dewan Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB) DIY, sehingga arsitektur bergaya Indische pun dipilih.

"Ya, karena Pasar Sentul berada di Kawasan Cagar Budaya Pakualaman, maka revitalisasi bangunannya pun harus disesuaikan dengan kondisi di kawasan itu agar arsitekturnya selaras," terangnya.

Rencananya, pasca-revitalisasi, Pasar Sentul bakal ditambah satu lantai plus rooftop, untuk menampung pedagang yang selama ini berjualan di halaman. Soal luas kios dan los, pihaknya pun mengacu Perda Pasar Rakyat, yakni kios di sekitaran 6-9 meter persegi, kemudian ukuran los 2 meter persegi. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005